

UJIAN NASIONAL

TAHUN PELAJARAN 2007/2008

PANDUAN MATERI

SMA DAN MA



SOSIOLOGI

PROGRAM STUDI IPS

PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN
BALITBANG DEPDIKNAS



KATA PENGANTAR

Dalam rangka sosialisasi kebijakan dan persiapan penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas menyiapkan panduan materi untuk setiap mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Panduan tersebut mencakup:

1. Gambaran Umum
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
3. Contoh Soal dan Pembahasan

Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi sekolah/madrasah dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi Ujian Nasional 2007/2008. Khususnya bagi guru dan peserta didik, buku panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih terarah, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang berlaku pada satuan pendidikan.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam persiapan dan pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008.

Jakarta, Januari 2008

Kepala Pusat



Burhanuddin Tola, Ph.D.
NIP 131099013

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar	<i>i</i>
Daftar Isi	<i>ii</i>
Gambaran Umum	1
Standar Kompetensi Lulusan	2
Contoh Soal:	
• Standar Kompetensi lulusan 1	5
• Standar Kompetensi lulusan 2	7
• Standar Kompetensi lulusan 3	9
• Standar Kompetensi lulusan 4	11
• Standar Kompetensi lulusan 5	15
• Standar Kompetensi lulusan 6	17
• Standar kompetensi lulusan 7	19
• Standar Kompetensi lulusan 8	23

GAMBARAN UMUM

- Pada ujian nasional tahun pelajaran 2007/2008, bentuk tes Sosiologi tingkat SMA/MA berupa tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda, sebanyak 40 soal dengan alokasi waktu 120 menit.
- Acuan yang digunakan dalam menyusun tes ujian nasional adalah standar kompetensi lulusan tahun 2008 (SKL-UN-2008).
- Materi yang diujikan untuk mengukur kompetensi tersebut meliputi:
Interaksi sosial, proses sosialisasi, perilaku penyimpangan dan pengendalian sosial, bentuk-bentuk struktur sosial dan konsekuensinya (konflik dan mobilitas sosial, masyarakat multikultural, perubahan sosial, lembaga sosial dan penelitian sosial.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	URAIAN
1. Mendeskripsikan interaksi sosial sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial <ul style="list-style-type: none"> - Proses interaksi sosial - Syarat terjadinya interaksi sosial - Bentuk-bentuk interaksi sosial - Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial • Nilai dan norma sosial <ul style="list-style-type: none"> - Jenis-jenis nilai dan norma sosial - Fungsi nilai dan norma sosial - Keteraturan dan tertib sosial
2. Mengidentifikasi proses sosialisasi dalam pembentukan kepribadian.	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi <ul style="list-style-type: none"> - Proses sosialisasi - Bentuk-bentuk sosialisasi - Media sosialisasi • Sosialisasi sebagai proses pengenalan nilai dan norma sosial budaya dalam pembentukan kepribadian
3. Mengidentifikasi berbagai perilaku menyimpang dan pengendalian sosial dalam masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku penyimpangan <ul style="list-style-type: none"> - Terjadinya perilaku menyimpang sebagai akibat sosialisasi tidak sempurna - Berbagai jenis perilaku menyimpang • Pengendalian sosial <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi pengendalian sosial - Sifat dan cara pengendalian sosial - Peran lembaga pengendalian sosial

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	URAIAN
<p>4. Menganalisis bentuk-bentuk struktur sosial dan konsekuensinya terhadap konflik dan mobilitas sosial.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Stratifikasi sosial <ul style="list-style-type: none"> - Dasar pelapisan/stratifikasi sosial - Bentuk-bentuk stratifikasi sosial • Diferensiasi sosial dengan parameter agama, etnik dan ras, profesi, serta gender • Konflik sosial <ul style="list-style-type: none"> - Faktor penyebab konflik sosial - Bentuk-bentuk konflik sosial - Upaya mengatasi konflik (bentuk-bentuk akomodasi) • Mobilitas sosial <ul style="list-style-type: none"> - Faktor penyebab terjadinya mobilitas sosial - Bentuk-bentuk mobilitas sosial - Saluran mobilitas sosial
<p>5. Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman kelompok sosial meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Faktor yang mendasari terjadinya kelompok sosial - Bentuk-bentuk kelompok sosial: komunitas, kerumunan dan masyarakat (paguyuban atau patembayan) • Kelompok sosial dalam masyarakat multikultural meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Ciri-ciri masyarakat multikultural - Sebab terjadinya multikulturalisme - Perilaku dalam masyarakat multikultural

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	URAIAN
6. Menjelaskan proses perubahan sosial pada masyarakat dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan sosial meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Proses perubahan sosial - Bentuk perubahan sosial - Faktor penyebab perubahan sosial • Dampak perubahan sosial meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Dampak positif (globalisasi, demokratisasi) - Dampak negatif (westernisasi, sekularisme, konsumerisme, hedonisme)
7. Menganalisis peran dan fungsi lembaga sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga sosial meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Hakekat lembaga sosial - Tipe-tipe lembaga sosial - Peran dan fungsi dari: <ul style="list-style-type: none"> * lembaga keluarga * lembaga pendidikan * lembaga agama * lembaga hukum * lembaga ekonomi * lembaga politik
8. Menyusun rancangan dan melakukan penelitian sosial sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah penelitian sosial meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rancangan penelitian sosial - Teknik pengumpulan data - Analisis dan interpretasi penelitian - Fungsi laporan penelitian sosial

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Mendeskripsikan interaksi sosial sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.
URAIAN	Syarat terjadinya interaksi sosial
INDIKATOR	Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial.

Contoh Soal

No. Soal

1

Interaksi sosial merupakan suatu konsep abstrak yang dapat diterapkan pada kejadian-kejadian yang tidak terbilang banyaknya dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor berikut yang tidak mempengaruhi terjadinya interaksi adalah

- A. jumlah pelaku lebih dari satu orang
- B. terjadi komunikasi antarpelaku
- C. adanya suatu dimensi waktu
- D. ada tujuan yang hendak dicapai
- E kecenderungan mendapat penghargaan

Pembahasan

Kunci

E

Pilihan jawaban A, B, C, dan D merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi atau mendorong terjadinya interaksi sosial, sedangkan pilihan jawaban E tidak termasuk faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial bahkan cenderung akan menimbulkan pertentangan

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Mengidentifikasi proses sosialisasi dalam pembentukan kepribadian.
URAIAN	Proses sosialisasi
INDIKATOR	Siswa dapat menentukan salah satu agen sosialisasi yang berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian.

Contoh Soal

No. Soal

2

Peranan orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak sangat besar. Sejak bayi sampai menginjak dewasa tak henti-hentinya memberikan pendidikan ke arah kebaikan, sehingga ketika sudah dewasa walaupun banyak dipengaruhi teman-temannya atau lingkungannya tetap berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang ditanamkan orang tuanya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak tersebut adalah

- A. teman sepermainan
- B. teman belajar
- C. keluarga
- D. lingkungan sekitar
- E. media massa

Pembahasan

Kunci

C

Kunci jawaban C (keluarga) merupakan agen sosialisasi primer yang mempengaruhi perilaku kepribadian anak, sedangkan pilihan jawaban A, B, D, dan E merupakan agen sosialisasi sekunder yang umumnya dapat berpengaruh terhadap perilaku anak jika yang bersangkutan sudah memasuki kehidupan bermasyarakat.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Mengidentifikasi berbagai perilaku menyimpang dan pengendalian sosial dalam masyarakat.
URAIAN	Perilaku menyimpang
INDIKATOR	Siswa dapat membedakan perilaku menyimpang primer dan sekunder

Contoh Soal

No. Soal

3

Perhatikan pernyataan berikut!

1. Siswa meninggalkan kelas pada jam pelajaran tanpa alasan
2. Seorang pengemudi melanggar aturan lalu lintas
3. Anak laki-laki memakai anting
4. Anak muda mabuk-mabukan di cafe
5. Siswa nyontek di kelas ketika ulangan

Dari pernyataan di atas yang termasuk perilaku menyimpang primer adalah nomor ...

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 3 dan 4
- E. 4 dan 5

Pembahasan

Kunci

B

Kunci jawaban B yaitu seorang pengemudi melanggar aturan lalu lintas, (2) dan anak laki-laki memakai anting (3) termasuk perilaku menyimpang primer. Jenis penyimpangan ini umumnya bersifat temporer. Sedangkan pernyataan nomor 1, 4, dan 5 merupakan perilaku menyimpang sekunder. Penyimpangan tersebut merupakan penyimpangan yang cenderung terjadi berulang-ulang, akibatnya dapat mengganggu orang lain.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	4. Menganalisis bentuk-bentuk struktur sosial dan konsekuensinya terhadap konflik dan mobilitas sosial.
URAIAN	Konflik sosial
INDIKATOR	Disajikan contoh kasus konflik sosial yang terjadi di masyarakat, siswa dapat menentukan salah satu bentuk akomodasinya.

Contoh Soal

No. Soal

4

Masih terjadinya kerusuhan antaretnis di daerah tertentu di Indonesia di tengah peradaban modern, seolah menyadarkan kita betapa masyarakat bisa dengan mudah dimobilisasi untuk melakukan hal-hal yang merugikan banyak pihak.

Bentuk akomodasi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut adalah

- A. koalisi
- B. kooperasi
- C. bargaining
- D. kompromi
- E. kontroversi

Pembahasan

Kunci

D

Bentuk akomodasi yang tepat dilakukan untuk mengatasi permasalahan antaretnis adalah kompromi (Kunci D) antara kedua belah pihak tanpa ada yang merasa dirugikan. Sedangkan bentuk akomodasi lain seperti pilihan jawaban A, B, C, dan E tidak mungkin dilakukan karena cenderung ada faktor-faktor yang harus dikorbankan oleh salah satu pihak ataupun pada kedua belah pihak.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	4. Menganalisis bentuk-bentuk struktur sosial dan konsekuensinya terhadap konflik dan mobilitas sosial.
URAIAN	Mobilitas sosial dan perubahan sosial
INDIKATOR	Disajikan beberapa pernyataan, siswa dapat menentukan yang merupakan contoh mobilitas sosial tertentu

Contoh Soal

No. Soal

5

Perhatikan pernyataan berikut!

1. Untuk meningkatkan taraf hidup keluarganya, Pak Syukur rela bertransmigrasi.
2. Pak Totok seorang buruh bangunan, memiliki anak seorang pegawai negeri.
3. Anak seorang sopir kini telah menjadi seorang dokter
4. Pak Badu pedagang kelontong di pasar Jatinegara pindah ke pasar Senen.

Dari pernyataan di atas yang merupakan contoh mobilitas sosial antargenerasi adalah nomor

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 1 dan 4
- D. 2 dan 3**
- E. 2 dan 4

Pembahasan

Kunci

D

Pernyataan 2 dan 3 (Kunci D) menunjukkan terjadinya peningkatan status sosial yang lebih tinggi antargenerasi (mobilitas sosial naik), sedangkan pada pernyataan 1 dan 4 menunjukkan mobilitas sosial yang bersifat horizontal yang tidak berpengaruh terhadap perubahan status sosial

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	5. Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural.
URAIAN	Kelompok sosial dalam masyarakat multikultural
INDIKATOR	Disajikan beberapa pernyataan, siswa dapat mengidentifikasi yang termasuk sebab terjadinya multikultural di Indonesia

Contoh Soal

No. Soal

6

Perhatikan unsur sosial budaya berikut!

1. Keadaan geografis yang terdiri dari ribuan pulau.
2. Akar budaya yang sama antarsuku bangsa.
3. Iklim yang berbeda antara daerah yang satu dengan daerah lainnya.
4. Tidak adanya sistem kasta dalam kehidupan masyarakat.

Dari pernyataan di atas yang merupakan faktor penyebab terjadinya multikultural di Indonesia ditunjukkan pernyataan nomor

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 1 dan 4
- D. 2 dan 3
- E. 2 dan 4

Pembahasan

Kunci

B

Pernyataan nomor 1 dan 3 (Kunci B) merupakan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya multikultural di Indonesia. Sedangkan pernyataan 2 dan 4 tidak berpengaruh terhadap terjadinya multikultural di Indonesia.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	6. Menjelaskan proses perubahan sosial pada masyarakat dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat.
URAIAN	Dampak modernisasi
INDIKATOR	Siswa dapat memberi contoh dampak positif modernisasi pada masyarakat desa

Contoh Soal

No. Soal

7

Modernisasi merupakan suatu proses perubahan pada masyarakat dan kebudayaan dalam seluruh aspek kehidupannya. Salah satu dampak positif modernisasi pada masyarakat desa adalah

- A** meningkatnya pendapatan masyarakat di sektor industri kecil, karena adanya listrik masuk desa.
- B. tingkat pendidikan masyarakat tidak meningkat, karena pembangunan lebih dipusatkan di dalam perkotaan
- C. perempuan muda di dalam pedesaan lebih senang memakai T-Shirt dan celana jeans dalam kehidupan sehari-hari
- D. Produktivitas di bidang pertanian meningkat, namun petani menjadi malas bekerja akibat mekanisasi pengolahan lahan
- E. meningkatnya konsumerisme masyarakat desa karena tertarik pada iklan di televisi dan radio.

Pembahasan

Kunci

A

Pilihan jawaban A merupakan dampak positif modernisasi pada masyarakat desa, sedangkan pilihan jawaban B, C, D dan E merupakan dampak negatif modernisasi pada masyarakat desa.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	7. Menganalisis peran dan fungsi lembaga sosial.
URAIAN	Peran dan fungsi lembaga sosial
INDIKATOR	Siswa dapat menentukan salah satu fungsi dari pendidikan.

Contoh Soal

No. Soal

8

Pranata pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu model sosialisasi nilai-nilai yang ideal di masyarakat, yang juga mempunyai fungsi latent yaitu

- A. mengembangkan bakat dan minat individu
- B. merupakan saluran mobilitas sosial naik
- C. mempersiapkan individu untuk mencari nafkah
- D. sebagai wadah transmisi kebudayaan masyarakat
- E. membina individu agar hidup sesuai nilai

Pembahasan

Kunci

B

Pilihan jawaban A, C, D, dan E merupakan fungsi nyata pranata pendidikan, sedang fungsi latent pranata pendidikan antara lain menjadi saluran mobilitas sosial naik (Kunci B)

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	7. Menganalisis peran dan fungsi lembaga sosial
URAIAN	Peran dan fungsi lembaga sosial
INDIKATOR	Siswa dapat menentukan salah satu fungsi dari lembaga keluarga

Contoh Soal

No. Soal

9

Keluarga memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian anak agar berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam keluarga.

Contoh di atas menunjukkan bahwa keluarga mempunyai fungsi

- A. afeksi
- B. sosialisasi
- C. imitasi
- D. proteksi
- E. reproduksi

Pembahasan

Kunci

B

Pilihan jawaban A (afeksi) merupakan fungsi keluarga dalam memberi kasih sayang kepada anak-anaknya; B (sosialisasi) merupakan fungsi keluarga dalam menanamkan nilai dan norma yang berperan dalam pembentukan pribadi anak; C (imitasi) keluarga berfungsi sebagai model yang ditiru anak; D (proteksi) merupakan fungsi keluarga dalam memberi perlindungan kepada anak; E (reproduksi) merupakan fungsi keluarga dalam meneruskan keturunan. Dengan demikian kunci jawaban soal ini adalah B (sosialisasi).

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	8. Menyusun rancangan dan melakukan penelitian sosial sederhana.
URAIAN	Rancangan penelitian
INDIKATOR	Siswa dapat menentukan cara pengamudian sampel yang cocok dalam melakukan penelitian.

Contoh Soal

No. Soal

10

Setiap provinsi mempunyai jumlah penduduk yang berbeda-beda. Dari jumlah tersebut diambil sejumlah sampel sebagai representatif dari jumlah penduduk di setiap provinsi

Teknik pengambilan sampel penelitian yang tepat dilakukan adalah

- A. berstrata
- B. proporsi
- C. purposive
- D. kelompok
- E. acak

Pembahasan

Kunci

B

Pada sampel berstrata (A) populasi terbagi atas tingkat-tingkat; sampel proporsi (B) pengambilan sampel dilakukan secara representatif; sampel purposive (C) pengambilan sampel dilakukan atas tujuan tertentu; sampel kelompok (D) pengambilan sampel dilakukan atas dasar ciri-ciri yang dibutuhkan sampel acak (E) pengambilan sampel dalam populasi dilakukan secara acak, semua subjek diperlukan sama. Dengan demikian kunci jawabannya adalah B.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	8. Menyusun rancangan dan melakukan penelitian sosial sederhana.
URAIAN	Pengumpulan dan pengolahan data
INDIKATOR	Disajikan contoh data penelitian, siswa dapat menentukan bentuk data penelitian tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

11

Dari kegiatan penelitian diperoleh data, bahwa masyarakat Baduy mempunyai mata pencaharian sebagai petani, sangat taat kepada adat istiadat nenek moyang, dan bentuk kepercayaannya animisme.

Berdasarkan bentuknya, data kehidupan sosial pada uraian di atas termasuk jenis data

- A. sekunder
- B. primer
- C. kuantitatif
- D. kualitatif**
- E. internal

Pembahasan

Kunci

D

Data sekunder (A) adalah data yang diperoleh secara tidak langsung; data primer (B) adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya; data kuantitatif (C) adalah data yang berbentuk angka; data kualitatif (D) adalah data yang tidak berbentuk angka; data internal (E) adalah data yang menggambarkan keadaan dalam suatu organisasi. Dengan demikian kunci jawaban adalah D (kualitatif).